

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV Tiga Berlian Jaya yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan *furniture* meubel. Produk yang dihasilkan cukup beragam mulai dari almari, kursi santai, meja, cermin, patung, kaca hias dan lain sebagainya. Tetapi perusahaan ini lebih sering memproduksi *furniture* jenis kursi serta cermin dengan menerapkan sistem *make to order*. CV Tiga Berlian Jaya ini juga telah sering mengikuti beberapa event pameran sehingga pemesanan produk tidak hanya dilakukan dalam negeri tapi telah mencapai luar negeri. Dalam kegiatan produksi karena banyaknya permintaan produk pada CV Tiga Berlian Jaya ini, diharuskan perusahaan untuk memenuhi permintaan secara tepat waktu. Namun dalam pengamatan yang dilakukan, pemenuhan permintaan tersebut masih adanya keterlambatan dalam proses pemesanan bahan, finishing hingga pengiriman pada distributor. Oleh karena itu perlu adanya identifikasi tentang permasalahan yang terjadi menggunakan pendekatan *Lean manufacturing*. Serta perlu adanya pemahaman gambaran umum perusahaan tentang aliran produksi dan aliran informasi untuk mendefinisikan aktivitas yang ada di CV Tiga Berlian Jaya sehingga meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk, menghilangkan pemborosan (*waste*) serta meminimalkan *lead time* yang berdampak peningkatan produktivitas. *Lean manufacturing* adalah suatu pendekatan untuk mengidentifikasi serta meminimasi pemborosan yang terus menerus atau berkelanjutan, sehingga mampu menarik perhatian konsumen dengan aliran produksi yang lancar (Gaspersz,2007).

Karena semakin pesatnya perkembangan industri di Indonesia. CV Tiga Berlian Jaya juga dituntut untuk lebih mampu mengembangkan strategi untuk terus bisa bersaing dengan ketat dan kompetitif dengan lainnya. Salah satu strategi yaitu mampu meningkatkan produktivitas perusahaan yang dapat dilihat dari efektif dan efisien suatu perusahaan dalam menjalankan produksinya. Setiap perusahaan juga harus mampu mempertahankan

kepercayaan konsumen dengan menghasilkan produk yang berkualitas, ketepatan pengiriman dan lain sebagainya.

Seperti yang dikutip Zaenal dan Moses dalam Womack dan Jones, (2003). Dalam usaha peningkatan produktivitas, perusahaan harus mengetahui kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk (barang dan /jasa) dan menghilangkan (*waste*), oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan *Lean*. *Lean* berfokus pada identifikasi dan eliminasi aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added activities*) dalam desain, produksi (untuk bidang manufaktur) atau operasi (untuk bidang jasa) dan *supply chain management* yang berkaitan langsung dengan pelanggan. Menurut Gaspersz (2007), konsep *Lean manufacturing* merupakan suatu upaya strategi perbaikan secara kontinu dalam proses produksi untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan faktor penyebab terjadinya *waste* agar aliran nilai (*value stream*) dapat berjalan lancar sehingga waktu produksi lebih efisien. Seperti pada kutipan Taufik dalam Hawien (2008). Dengan pendekatan *Lean*, aliran informasi dan material dari perusahaan digambarkan dengan *value stream mapping*. Sehingga dengan gambaran tersebut dapat diketahui *waste* yang ada. Pendekatan *Lean manufacturing* adalah upaya yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi *waste* yang terjadi dalam *value stream*, melakukan visualisasi *value stream* dengan *big picture mapping* dan *value stream mapping tools*, dan mempertimbangkan aliran material dan informasi yang ada dalam perusahaan. Dari hasil visualisasi tersebut akan membantu langkah apa dan strategi apa yang akan digunakan perusahaan untuk meminimasi *waste* dan meningkatkan efisiensi proses produksi (Yoko dkk, 2014).

Value Stream Mapping adalah salah satu pendekatan *Lean* yang mempunyai susunan diagram (peta) yang dapat mengidentifikasi waktu yang dibutuhkan dalam satu pengerjaan produk, waktu tunggu dari setiap langkah proses, serta menggambarkan menunggu waktu proses selanjutnya merupakan pemborosan (*waste*). Tujuan dari *Value Stream Mapping* yaitu mengidentifikasi *waste* untuk dihilangkan serta memperbaiki proses yang ada.

Hasil dari penelitian ini berguna untuk menurunkan pemborosan yang ada dilantai produksi, mengetahui area-area yang terjadi pemborosan, sehingga dapat diminimalisasi dengan melakukan perbaikan agar proses produksi tersebut dapat selesai sesuai dengan target yang ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah bagaimana meminimasi pemborosan pada CV Tiga Berlian Jaya yang menyebabkan sulitnya memenuhi target yang ditetapkan secara tepat waktu dikarenakan masih adanya aktivitas yang tidak bernilai tambah dengan pendekatan *Lean manufacturing*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan untuk dicapai dalam penelitian ini meliputi :

- a. Mengidentifikasi aktivitas dari proses produksi yang dianggap sebagai aktivitas yang tidak menambah nilai (*waste*).
- b. Mengeliminasi aktivitas yang dianggap tidak menambah nilai dan menyusun perbaikan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan, meliputi :

- a. Penelitian ini dilakukan pada CV Tiga Berlian Jaya karena belum pernah adanya pemetaan sistem untuk melihat kondisi aktual pada proses produksi.
- b. Metode yang digunakan yaitu *Value Stream Mapping* untuk mengidentifikasi aktivitas tiap proses serta mengeliminasi pemborosan (*waste*) yang terjadi.
- c. Belum adanya pengamatan serta analisis pemborosan pada bagian produksi ini.
- d. Penelitian ini hanya untuk mengetahui kondisi aktual pada proses produksi tanpa memperhitungkan biaya produksi ataupun biaya lainnya.
- e. Perbaikan untuk penelitian ini difokuskan pada identifikasi *waste* produksi yang paling dominan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Menurunkan *waste* dalam aktivitas yang tidak menambah nilai.
- b. Mengetahui cara mengurangi aktivitas yang tidak menambah nilai dalam proses produksi.
- c. Mengurangi waktu penyelesaian produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan konsep *Lean Manufacturing*, *Seven Waste*, *Value Stream Mapping*, *Value Stream Mapping Analysis Tool (VALSAT)*, *Big Picture Mapping (BAM)*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang akan dilakukan dalam penelitian. Bentuk dari pemecahan masalah sesuai dengan metode penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang perhitungan-perhitungan yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdapat 2 sub bab yaitu Kesimpulan dan Saran.

Kesimpulan : Berisi pokok-pokok hasil dari pembahasan yang ada dalam bab sebelumnya.

Saran : Berisi tentang perbaikan yang akan diajukan peneliti untuk permasalahan yang diteliti. Dari perbaikan tersebut diharapkan dapat bermanfaat serta dapat dikembangkan ataupun diterapkan di kedepannya.